

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring berkembangnya teknologi komunikasi yang pada akhirnya melahirkan dampak dan fenomena yang terjadi, salah satunya adalah fenomena the bandwagon effect, dimana bandwagon effect ini adalah suatu fenomena ketika individu atau kelompok meniru atau mencontoh sesuatu yang banyak dilakukan orang lain terkhususnya di media sosial, salah satu contohnya adalah maraknya *instastory* “All Eyes On Rafah” , Ditengah gempuran serangan yang dilancarkan israel kepada bangsa palestina menyorot perhatian publik, tagline “All Eyes On Rafah” pertama kali diucapkan oleh direktur kantor World Health Organization (WHO) wilayah Palestina Rick Peppercorn, pada Februari 2024 lalu, alasan munculnya slogan tersebut setelah Perdana Menteri Israel Benjamin Netanyahu, memberikan perintah untuk evakuasi Rafah sebagai persiapan serangan yang diklaim sebagai benteng terakhir kelompok Hamas.

Tagline tersebut bertujuan untuk memberikan peringatan kepada para pengamat di seluruh dunia agar membuka mata dan tidak melupakan apa yang sedang terjadi di Rafah. Karena serangan yang dilakukan Israel di Rafah menyebabkan adanya 36.000 jiwa dan sebanyak 1,4 juta warga sipil berlindung dari serangan yang sedang terjadi. Oleh karena itu masyarakat dunia menggaungkan *#AllEyesOnRafah* sebagai bentuk simpati dan mengecam serangan yang dilakukan Israel terhadap warga sipil di Rafah. Sampai saat ini

terdapat lebih dari 195.00 postingan dengan tagar *#AllEyesOnRafah* dan menjadi trending di media sosial X dan Instagram.

Begitu juga yang dilakukan oleh akun Instagram *@muslimhoodmedia* yang juga lantang dalam menyuarakan segala sesuatu bentuk pelanggaran Hak Asasi Manusia (HAM) yang terjadi pada konflik antara Israel dan Palestina yang belakangan ini kembali mendapatkan sorotan publik internasional. Akun Instagram *@muslimhoodmedia* sendiri merupakan sebuah akun yang memberikan informasi mengenai kejadian terbaru di negara muslim dengan fokus pada berita, inspirasi dan budaya. Akun dengan jumlah 30 ribu *followers* ini juga sangat lantang dalam mengecam setiap tindakan yang dilakukan pihak Israel terhadap Palestina.

Pada awal perkembangannya di tahun 90-an komunikasi masih dilakukan secara tertulis dengan menggunakan surat yang dikirimkan melalui telegram dan kantor pos, Namun hal ini menyulitkan dalam penyampaian pesan yang akan disampaikan dalam komunikasi, Adanya telepon dan internet pun hanya bisa dinikmati oleh kalangan tertentu saja. Tetapi, saat Revolusi industri 4.0 semuanya menjadi lebih mudah untuk digapai, bahkan bisa dinikmati oleh semua orang tanpa memandang status ekonomi dan sosial.

Salah satu contohnya adalah Media sosial yang semakin hari semakin banyak digunakan oleh orang-orang karena dengan adanya media sosial memungkinkan seseorang mendapatkan informasi dan berkomunikasi lebih cepat dengan orang yang bahkan berada di belahan dunia lainnya. Menurut data dari *Statista 2020*, 14,8% pengguna media sosial adalah remaja dengan usia 18-24 tahun, angka ini terus meningkat karena sifat dari remaja yang suka ikut-

ikutan dan tidak mau ketinggalan informasi ataupun tren-tren yang sedang ramai diperbincangkan di media sosial. Terlepas dari banyaknya efek negatif maupun positif yang ada dalam media sosial.

Hadirnya media sosial dalam kehidupan sehari-hari memberikan sebuah perubahan besar dalam kehidupan masyarakat, media sosial juga membentuk sebuah pola perilaku dalam masyarakat mengalami pergeseran secara etika, budaya dan norma yang ada. Indonesia dengan berbagai macam suku, ras dan agama sangat rentan dan memiliki potensi perubahan sosial, apalagi dengan terpaan media sosial sebagai sarana untuk memperoleh ataupun menyampaikan informasi kepada khalayak. Tanpa disadari media membentuk sebuah pandangan maupun opini kepada penggunanya, dengan terpaan konten atau trend yang terus menerus muncul akan sedikit demi sedikit mempengaruhi perilaku atau opini dari pengguna platform tersebut. Beberapa orang sedang menonton Sesuatu yang dianggap lebih baik bisa menjadi bahan untuk ditiru seseorang dalam hal berpikir dan berperilaku (Hamidi,2010)

Urgensi dari penelitian ini berada pada kebutuhan dalam memahami lebih jauh mengenai bagaimana sebuah tren viral di media sosial mempengaruhi persepsi dan tindakan penggunanya, khususnya pada platform instagram. Dalam dunia digital yang semakin global, dampak dari sebuah tren tidak hanya berhenti pada penyebaran informasi, tetapi juga memiliki potensi mempengaruhi sikap, emosi, dan keputusan politis maupun sosial dari individu yang terpapar. Mengingat aku seperti @muslimhoodmedia memiliki jangkauan pengaruh yang cukup besar, penting untuk mengidentifikasi bagaimana efek

dari sebuah viralitas bekerja, terutama dalam mempengaruhi kelompok-kelompok pengguna tertentu.

Penelitian dengan topik ini merupakan salah satu yang pertama dalam menganalisis fenomena viralitas tren yang berkaitan dengan isu konflik yang terjadi di palestina pada platform instagram dan bagaimana pengaruh dari viralitas yang terjadi terhadap pengguna media sosial dengan menggunakan teori The bandwagon effect.

1.2 Rumusan Masalah

Bahaimana *bandwagon effect* yang terjadi pada fenomena viralitas trend all eyes on Rafah?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan *bandwagon effect* seperti apa yang ditimbulkan akibat viralitas trend “*all eyes on rafah*” pada pengguna media sosial Instagram.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademis

- a. Untuk melakukan identifikasi *bandwagon effect* yang ditimbulkan dari viralitas suatu trend terhadap pengguna media sosial khususnya Instagram.
- b. Pengaruh terhadap strategi komunikasi serta membantu akademisi dan praktisi dalam menentukan strategi komunikasi yang efektif dan

sesuai di media sosial dengan memahami bagaimana tren dapat dibuat dan disebarakan sehingga mencapai viralitas.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Memberikan wawasan kepada pengguna media sosial khususnya Instagram bagaimana mereka dapat menggunakan media sosial secara efektif untuk melakukan hal-hal positif dan berguna.
- b. Membantu media dan content creator untuk memahami penggunaan media sosial sebagai wadah penyebaran informasi secara akurat dan bertanggung jawab.
- c. Memberikan gambaran kepada pengguna media sosial khususnya Instagram tentang potensi dan manfaat media sosial.

1.5 Batasan Penelitian

Batasan penelitian berguna untuk memfokuskan penelitian dalam sebuah penelitian agar tidak terjadinya penyimpangan pokok masalah. Pada penelitian ini akan terfokus pada analisis isi pada postingan akun @muslimhoodmedia yang memposting mengenai konflik yang terjadi di Palestina. Penelitian ini akan fokus mengidentifikasi komentar dan engagement dari postingan tersebut.

Penelitian ini dilakukan dengan melihat komentar pada postingan tentang konflik yang terjadi di Palestina yang di upload akun Instagram @muslimhoodmedia dalam rentang waktu bulan Agustus sampai dengan bulan September 2024.